

Analisis Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan Melalui Program CSR Bank BTPN di Jember

Amelia Veronika Wulandari¹⁾, Amirul Mustofa²⁾, Eny Haryati³⁾

^{1) 2) 3)} Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Dr. Soetomo Surabaya

Email: ameliaferonika24@gmail.com

ABSTRAK

Beberapa tahun belakangan ini, semakin banyak perusahaan melakukan kegiatan CSR (*Corporate Social Responsibility*), tidak hanya sebagai kemitraan tetapi juga pemberdayaan masyarakat agar masyarakat dapat mengembangkan keahlian dan keterampilannya dalam berbagai program CSR di perusahaan. Penerapan CSR juga sedang dilaksanakan oleh Bank BTPN yang memfokuskan diri untuk memacu program pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana pelaksanaan program CSR Bank BTPN dalam upaya memberdayakan masyarakat di sekitar operasinya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan fokus penelitian bagaimana pelaksanaan program CSR Bank BTPN dalam upaya pemberdayaan masyarakat berkelanjutan melalui program daya serta manfaat apa saja yang di dapatkan oleh masyarakat melalui program CSR yang dilaksanakan Bank BTPN. Hasil dari penelitian ini ialah pemberdayaan masyarakat Bank BTPN melalui program daya meliputi penyuluhan kesehatan berupa edukasi tentang kesehatan dan penyuluhan wirausaha berupa edukasi dan motivasi sudah terlaksana cukup baik sehingga dapat membantu masyarakat meningkatkan kesadaran akan kesehatan dan meningkatkan pengetahuan seputar wirausaha untuk tetap produktif di masa tua. Selain itu, pemberdayaan masyarakat Bank BTPN berupa penyuluhan kesehatan dan penyuluhan wirausaha. Program tersebut dimanfaatkan oleh nasabah selaku partisipan dalam pelaksanaan program daya. Dalam bidang kesehatan nasabah mendapatkan edukasi seputar kesehatan dimana setiap pertemuannya dengan materi yang berbeda. Untuk penyuluhan wirausaha berupa edukasi dan motivasi yang dapat dimanfaatkan oleh nasabah yang memiliki usaha sehingga para pelaku usaha dapat mengembangkan usahanya untuk tetap produktif di masa pensiunnya.

Kata Kunci: Bank BTPN, *Corporate Social Responsibility*, Pemberdayaan Masyarakat

Abstract

In recent years, more and more companies have carried out CSR (Corporate Social Responsibility) activities, not only as partnerships but also as community empowerment so that people can develop their expertise and skills in various CSR programs at the company. The implementation of CSR is also being implemented by Bank BTPN which focuses on encouraging sustainable community empowerment programs. This research aims to examine how Bank BTPN's CSR program is implemented in an effort to empower communities around its operations. This research uses a type of qualitative research with a research focus on how the CSR program of Bank BTPN is implemented in an effort to empower sustainable communities through power programs and what benefits the community gets through the CSR program implemented by Bank BTPN. The results of this research are that Bank BTPN's community empowerment through the power program includes health education in the form of education about health and entrepreneurship counseling in the form of education and motivation has been implemented quite well so that it can help the community increase awareness of health and increase knowledge about entrepreneurship to remain productive in old age. Apart from that, Bank BTPN community empowerment takes the form of health education and entrepreneurship education. This program is utilized by customers as participants in implementing the power program. In the health sector, customers receive education about health where each meeting involves different material. For entrepreneurship counseling in the form of education and motivation that can be utilized by customers who have businesses so that business actors can develop their businesses to remain productive in their retirement.

Keywords: Bank BTPN, *Corporate Social Responsibility*, *Community Empowerment*

A. LATAR BELAKANG

Pelaksanaan CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan di Indonesia semakin meningkat dari waktu ke waktu. Secara umum, program CSR lebih erat kaitannya dengan strategi bisnis perusahaan dalam rangka mempertahankan operasinya. Tanggung jawab sosial perusahaan atau disebut juga CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan merupakan salah satu inisiatif utama yang diberikan perusahaan kepada lingkungan sosial. Tanggung jawab sosial perusahaan berarti tanggung jawab moral yang harus diberikan perusahaan kepada pemangku kepentingan di perusahaan, masyarakat atau komunitas, dan lingkungan. Dengan demikian keberadaan perusahaan dapat memberikan dampak dan tanggung jawab sosial bagi pemangku kepentingan, masyarakat, dan lingkungan dimana perusahaan berada.

Beberapa tahun belakangan ini, semakin banyak perusahaan yang melakukan kegiatan CSR yang terintegrasi sedemikian rupa, tidak hanya sebagai kemitraan tetapi juga pemberdayaan masyarakat sehingga masyarakat dapat mengembangkan keahlian dan keterampilannya dalam berbagai program CSR perusahaan khusus untuk masyarakat untuk mewujudkan masyarakat yang lebih baik. Melalui program CSR, perusahaan dapat memberikan pelayanan, membantu, dan memberdayakan masyarakat melalui tanggung jawab sosial untuk meningkatkan kualitas hidup dan taraf kehidupan sosial.

Pelaksanaan CSR juga dapat diterapkan pada bank, salah satunya Bank BTPN. Dalam melaksanakan program CSR, Bank BTPN lebih memfokuskan diri untuk memacu program pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan. Bank BTPN turut serta mendukung pemerintah dalam mengupayakan pelaksanaan prinsip-prinsip berkelanjutan dalam praktik dan operasional Bank. Sesuai dengan visi dan misinya, Bank BTPN berupaya menjadi bank pilihan utama Indonesia yang dapat memberikan perubahan yang terjadi dalam kehidupan jutaan orang tidak hanya perubahan dalam bidang ekonomi, namun juga dalam bidang social dan lingkungan.

Dalam upaya membangun bisnis yang berkelanjutan, sejak tahun 2011 Bank BTPN berkomitmen untuk melakukan pemberdayaan bagi nasabah dan masyarakat. Program tanggung jawab sosial Bank BTPN menjadi terarah dengan adanya program daya yang menjadikan program-program CSR lebih mudah terlaksana. Program daya di siapkan untuk memberikan manfaat kepada masyarakat dengan tujuan memperkuat kapasitas kemampuan sehingga masyarakat lebih berdaya. Tidak hanya dalam bidang finansial, Bank BTPN berkomitmen untuk memberdayakan masyarakat untuk mencapai kehidupan yang sejahtera melalui peningkatan kapasitas mereka dalam berbagai bidang.



Gambar 1.1. Program Daya
(Sumber: Laporan Berkelanjutan 2021 di Bank BTPN)

Bank BTPN melalui empat pilar dari program daya membangun program yang dapat di manfaatkan oleh masyarakat berupa penyuluhan kesehatan dan penyuluhan wirausaha. Dari program tersebut masyarakat dapat memanfaatkan saat pengambilan gaji di kantor cabang Jember. Pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat berupa penyuluhan kesehatan dan penyuluhan wirausaha dilakukan satu kali dalam satu bulan.

Keadaan pelaksanaan CSR di Jawa Timur masih sedikit yang menjalankan program CSR. Kepedulian perusahaan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat masih rendah. Jumlah perusahaan yang melaksanakan program CSR di Jawa Timur menunjukkan rendahnya kesadaran perusahaan terhadap kondisi sosial ekonomi di sekitar perusahaan. Hasil studi kami menunjukkan bahwa 75% masalah sosial dan lingkungan disebabkan oleh perusahaan (Jalal,2011:6). Selama ini perusahaan yang peduli terhadap kondisi tersebut sebagian besar

masih dilaksanakan oleh BUMN dan BUMD, atau sedikit dilaksanakan oleh BUMS.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis merasa tertarik untuk meneliti bagaimana pelaksanaan program CSR Bank BTPN dalam upaya memberdayakan masyarakat di sekitar operasinya. Hal ini yang mendorong peneliti untuk meneliti tentang pemberdayaan masyarakat berkelanjutan program CSR pada Bank BTPN di Jember.

B. LANDASAN TEORITIS

1. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Osmani, pemberdayaan sebagai situasi dimana yang tidak berdaya menciptakan situasi agar mereka dapat melaksanakan kebutuhannya dan pada saat yang sama berpartisipasi dalam kegiatan yang berkaitan dengan pemerintah (Andy Harris 2014). Pemberdayaan sosial adalah suatu konsep pembangunan ekonomi yang mengintegrasikan nilai-nilai masyarakat untuk menciptakan model-model baru dalam pembangunan yang manusiawi, partisipatif, berdaya, dan berkelanjutan (Chambers, 1983).

2. Pembangunan Berkelanjutan

Menurut *International Union for Conservation of Nature and Natural Resources (IUCN)* dalam strategi konservasi global yang diputuskan menjadi pembangunan berkelanjutan menjelaskan bahwa pelaksanaan pembangunan harus memperhatikan kondisi lingkungan, sosial, dan aspek ekonomi. Sedangkan menurut Pezzey dalam bukunya *Sustainable Development Concept: An Economic Analysis*, ia melihat keberlanjutan dari sudut yang berbeda. Dia melihat keberlanjutan sebagai proses yang permanen dan dinamis.

Berdasarkan definisi di atas, pembangunan berkelanjutan adalah upaya manusia untuk meningkatkan kualitas kehidupan dengan terus berusaha tidak melampaui ekosistem yang mendukung kehidupan.

3. Teori Model Pemberdayaan *People Centered Development*

Dalam konsep pemberdayaan ini, pentingnya sektor perbankan terus meningkat sebagai pertahanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, serta sebagai kekuatan masyarakat untuk memberikan kontribusi bagi kemajuan perekonomian dan pertumbuhan penduduk. Orang yang berfokus pada pemberdayaan orang atau masyarakat dengan meningkatkan kemampuan mereka, sehingga mereka dapat mengatur kehidupan mereka sendiri dengan mengelola sumber daya mereka. Dalam hal ini, mereka dapat membangun kehidupannya dan mengikuti perkembangan negara yang direncanakan untuk dapat mencapai kehidupan sebagai perwujudan dan pelaksanaan tujuan akhir.

4. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Menurut Untung, CSR adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggungjawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan (Mega, 2016).

The *World Business Council for Sustainable Development (WBCSD)* mendefinisikan CSR sebagai *continuing commitment by business to behave ethically and contribute to economic development while improving the quality of life of the workforce and their families as well as of the local community and society at large*. Dalam artian, CSR didefinisikan sebagai kelanjutan komitmen dunia usaha untuk berperilaku atis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi sekaligus meningkatkan kualitas hidup tenaga kerja dan keluarganya serta komunitas lokal dan masyarakat luas.

John Elkington pada tahun 1997 memberikan pandangan bahwa perusahaan yang ingin berkelanjutan harus memperhatikan 3P, diantaranya *people, profit, dan planet*.

C. METODE

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan sebagai bahan analisis sebuah fenomena ataupun peristiwa adalah menggunakan jenis penelitian kualitatif. Adapun penelitian kualitatif ini dipilih karena lebih sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu mendeskripsikan sebuah fenomena yang ada di wilayah penelitian ataupun mendeskripsikan sebuah peristiwa.

2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan program CSR Bank BTPN dalam upaya pemberdayaan masyarakat berkelanjutan melalui program Daya. Fokus penelitian yang kedua adalah manfaat apa saja yang di dapatkan oleh masyarakat melalui program CSR yang dilaksanakan Bank BTPN.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu di wilayah sekitar Bank BTPN Kantor Cabang Jember.

4. Informan Penelitian

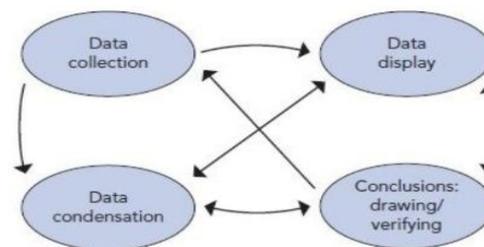
Adapun yang dimaksud sebagai informan kunci dalam penelitian ini yaitu karyawan dan nasabah Bank BTPN Kantor Cabang Jember.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data-data penelitian adalah studi lapangan seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

6. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan data analisis dengan menggunakan beberapa langkah sesuai teori Miles, Huberman, dan Saldana yang dijelaskan pada gambar berikut:



Gambar 3.1. Konsep Analisis Data
(Sumber: Miles, Huberman, dan Saldana)

D. HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

1. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Daya

Program daya merupakan program yang diselenggarakan untuk seluruh lapisan masyarakat, mulai dari komunitas mikro hingga korporasi. Proyek daya lahir dengan terlebih dahulu melakukan riset dan memahami kebutuhan masyarakat dari berbagai sektor. Hasil observasi tersebut akan dibuat sebagai kurikulum untuk bidang dan jenis program pelatihan yang dibutuhkan masyarakat. Bank BTPN memahami bahwa nasabah dari segala sektor tidak membutuhkan akses uang tunai, melainkan perlu meningkatkan kemampuan diri di berbagai bidang untuk meningkatkan taraf hidup mereka.

2. Berpusat Pada Masyarakat (*People of Centered*)

Ciri pembangunan yaitu berpusat pada manusia dalam pengambilan keputusan yang diletakkan pada masyarakat. Dengan kata lain, pembangunan berpusat pada masyarakat atau *empowerment* menjadikan masyarakat menjadi aktor dan penentu pembangunan. Pemberdayaan yang berpusat pada manusia bertujuan memperkuat kapasitas kemampuan sehingga dapat menjadikan masyarakat lebih berdaya. Focus people of centered dalam rangka pelaksanaan program daya yang dilaksanakan Bank BTPN KC Jember yaitu masyarakat pensiunan yang menjadi Nasabah Bank BTPN. Peneliti kemudian mewawancari Hafi mengatakan:

“Jadi program daya itu merupakan wujud komitmen Bank BTPN untuk

meningkatkan kapasitas nasabah secara beraturan dengan memberikan kesempatan tumbuh dan hidup yang lebih berarti Pelaksanaan Program Daya Di Bank BTPN dimanfaatkan oleh nasabah Bank BTPN atau purnabakti. Selama ini di unit KC Jember hanya berfokus pada nasabah pensiunan saja tetapi kita tidak memaksa nasabah untuk mengikuti pelaksanaan program daya, semua tergantung dari keinginan atau kesadaran diri sendiri karena pelaksanaannya biasanya itu bersamaan saat pengambilan gaji di awal bulan". (Wawancara tanggal 11 Juli 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan di atas dapat di simpulkan bahwa berkaitan dengan program CSR yang berkaitan dengan pemberdayaan, pada dasarnya pelaksanaan pembangunan yang berpusat pada masyarakat yang menjadi actor dalam pengambil keputusan. Dimana masyarakat yang memiliki pensiunan dengan memilih Bank BTPN sebagai perantara dari perusahaan untuk pengambilan gaji sehingga dapat memanfaatkan program Daya yang di adakan oleh Bank BTPN. Program CSR yang di laksanakan Bank BTPN tidak mewajibkan kepada seluruh nasabah untuk mengikuti program yang di adakan perusahaan sehingga nasabah dapat mengambil keputusannya sendiri sesuai dengan pemberdayaan yang berpusat pada masyarakat. Hal ini sesuai dengan pendapat Munawaroh (2017) bahwa setiap nasabah yang mengambil keputusan berdasarkan diri sendiri tidak dipengaruhi oleh kelompok sosial lainnya.

Kemudian Hal tersebut cukup sesuai dengan hasil observasi peneliti saat melakukan pengamatan yang menunjukkan bahwa pelaksanaan program Daya di lakukan dengan adanya penyuluhan yang tidak mewajibkan nasabahnya untuk ikut serta dalam kegiatan tersebut melainkan tergantung dari keinginan dari nasabah itu sendiri. Haqsyah mengatakan:

"Kalau pelaksanaan program daya selama ini memang berupa penyuluhan yang diadakan setiap bulan. Penyuluhan tersebut bisa di manfaatkan oleh nasabah yang datang untuk mengambil gaji karna pelaksanaannya melalui webinar yang di adakan di ruang tunggu. Jadi program tersebut tidak mengharuskan nasabah untuk mengikuti kegiatan tersebut, semua tergantung dari keinginan nasabah itu sendiri. Biasanya setiap penyuluhan itu di ikuti oleh nasabah lansia yang peduli akan kesehatan ,mereka yang sangat antusias mengikuti penyuluhan itu biasanya sering bertanya langsung kepada pematerinya untuk mengetahui lebih banyak informasi kesehatan sambil menunggu antrian". (Wawancara tanggal 12 Juli 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan di atas dapat di simpulkan bahwa berkaitan dengan pemberdayaan yang berpusat pada masyarakat dalam program Daya yang di lakukan Bank BTPN Jember di ikuti oleh nasabah yang sadar akan pentingnya informasi tentang Kesehatan untuk menikmati kehidupan yang sehat dimana tujuan itu dapat terealisasi sesuai dengan kemauan atau minat dari manusianya sendiri tanpa adanya paksaan. Sesuai dengan pendapat (Erma Yuliani, 2021) bahwa kesadaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan.

3. Partisipasi (*Participation*)

Partisipasi merupakan bagian penting dari pemberdayaan dan penumbuhan kesadaran. Partisipasi dalam pengertian keterlibatan secara individu maupun kelompok dalam berbagai bentuk aktivitas pemberdayaan untuk ikut bertanggung jawab terhadap kegiatan pencapaian tujuan. Tingkat partisipasi nasabah Bank BTPN dalam mengikuti kegiatan penyuluhan dapat dilihat dari aktif atau pasifnya nasabah tersebut

dalam pengambilan gaji pensiunan yang di laksanakan setiap bulan. Hafi mengatakan:

“Pelaksanaan kegiatan penyuluhan yang di adakan satu bulan di kantor unit Jember melalui webinar yang dapat dimanfaatkan oleh para nasabah purna bakti di saat pengambilan gaji, biasanya di informasikan melalui Whatsaap berupa chat yang berisi hari, tanggal, dan tema beserta pembicaranya. Jadi kita tidak bisa menentukan berapa banyak orang yang mengikuti kegiatan tersebut karena itu tergantung dari nasabah yang datang ke kantor”. (Wawancara tanggal 11 Juli 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan di atas dapat di simpulkan bahwa pelaksanaan Program Daya yang di lakukan Bank BTPN berupa penyuluhan dapat di ikuti oleh seluruh nasabah Bank BTPN. Pelaksanaan program Daya yang di ikuti oleh nasabah tidak dapat di hitung secara terperinci karena partisipan yang mengikuti tergantung dari jumlah nasabah yang hadir ke kantor untuk mengambil gaji serta ikut dalam pelaksanaan program Daya Berupa penyuluhan yang di laksanakan oleh Bank BTPN. Hal ini sesuai dengan (Fitriani 2020) bahwa partisipasi yang diberikan seseorang untuk memperlacar suatu kegiatan.

Hasil wawancara di atas sesuai dengan observasi peneliti saat melakukan pengamatan yang menunjukkan bahwa program daya dapat dimanfaatkan oleh nasabah Bank BTPN. Mengingat nasabah bank BTPN adalah lansia, Bank BTPN mempermudah para nasabahnya untuk pengambilan gaji bisa melalui ATM dan pos. Haqsyah mengatakan:

“Dalam pelaksanaan penyuluhan itu memang tidak ada absensi atau hal yang lainnya. Jadi bisa di hitung dari setiap awal bulan nasabah yang datang ke kantor mengambil gajinya mungkin dalam sehari bisa sampai 300 orang. Dengan menunggu antrian itu nasabah bisa sambil

mendengarkan arahan atau materi yang di sampaikan oleh pembicara. Karna unit Bank BTPN di Jember hanya 1 jadi seluruhnya pengambilan gaji nasabah pensiunan warga jember mengambil gajinya di KC Jember Jl Kalimantan. Jika nasabah dalam kondisi masih sehat biasanya itu datang ke kantor untuk mengambil gajinya sendiri, beda dengan nasabah yang sudah sepuh atau sakit itu biasanya pengambilan melalui atm atau pos jadi tidak mengikuti penyuluhan. Jadi Bank BTPN tidak hanya berfokus pada nasabah yang sehat tetapi juga mencari jalan keluar untuk nasabah yang sudah sepuh atau sakit”. (Wawancara tanggal 12 Juli 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan tersebut tingkat partisipasi program daya yang dilaksanakan Bank BTPN tergantung dari berapa banyak orang yang hadir. Dari seluruh masyarakat yang menjadi nasabah Bank BTPN tidak semua mengikuti program daya berupa penyuluhan tersebut mengingat nasabah Bank BTPN mayoritas adalah lansia sehingga yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut tidak mencapai 100%. Namun Bank BTPN memberikan kemudahan bagi Nasabah yang tidak dapat mengikuti program Daya dengan adanya pengambilan gaji melalui ATM dan kerjasama dengan POS sehingga nasabah tidak perlu lagi antri jika datang ke kantor. Hal ini sesuai dengan (Marieza, 2020) kemudahan transaksi non tunai yang jelas dan mudah dipahami. Didukung dengan hasil penelitian (Mustika, 2019) terkait akses sehingga masyarakat percaya terhadap perusahaan.

4. Berkelanjutan (Sustainability)

Suatu program yang dapat dinikmati masyarakat dalam waktu panjang. Pembangunan yang berkelanjutan adalah pembangunan yang tidak pernah punah. Bank BTPN telah berkomitmen sejak program

daya dibentuk tahun 2011 untuk untuk meningkatkan kapasitas nasabah secara terukur dan berkelanjutan dengan memberikan kesempatan tumbuh dan hidup yang lebih berarti. Hafi mengatakan:

“Pelaksanaan program daya di lakukan sejak daya di bentuk yaitu di tahun 2011 sampai saat ini yang di laksanakan satu bulan sekali di awal bulan. Meskipun sempat terjadi pandemi namun untuk penyuluhan kesehatan dan kewirausahaan masih tetap berjalan sampai sekarang. Saat ini program daya menjadi urusan operasional sehingga semua karyawan ikut andil dalam program tersebut mengingat pandemic di beberapa tahun lalu jadi untuk devisi CSR program daya ditiadakan sehingga menjadi tugas operasional tanggung jawab semua karyawan”. (Wawancara tanggal 11 Juli 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program daya hingga saat ini masih terlaksana sesuai dengan komitmen Bank BTPN membentuk program daya yang di buat sejak 2011 dan akan terus berjalan untuk memberikan manfaat kepada nasabah dalam bidang kesehatan dan kewirausahaan agar dapat mencapai tujuan bersama baik bagi perusahaan dan nasabah. Hal ini sesuai dengan (Citra Persada 2017) bahwa semakin efektif kerjasama antara perusahaan dan masyarakat, maka akan semakin banyak kesempatan untuk mewujudkan program yang berkelanjutan.

Hasil dari penelitian yang dilakukan penulis menyimpulkan pemberdayaan masyarakat berkelanjutan melalui program CSR yang dilaksanakan oleh Bank BTPN KC Jember berupa penyuluhan kesehatan dan wirausaha. Dimana pelaksanaan tersebut menggunakan teori pemberdayaan masyarakat yang merangkum nilai nilai masyarakat untuk membangun paradigma baru dalam pembangunan yang bersifat berpusat pada masyarakat, partisipasi dan

berkelanjutan. Program yang dilaksanakan Bank BTPN KC Jember menggunakan metode yang tepat. Metode yang digunakan sesuai dengan kondisi masyarakat yang menjadi kelompok sasaran kegiatan pemberdayaan masyarakat sehingga metode tersebut tidak hanya menguntungkan perusahaan tetapi dapat berdaya hingga menghasilkan manfaat bagi masyarakat.

5. Penyuluhan Kesehatan

Berdasarkan dari beberapa keterangan dari informan yang bersangkutan terkait dengan program daya sejak tahun 2011 mengadakan penyuluhan kesehatan. Dimana saat ini program tersebut melibatkan nasabah untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan tentang kesehatan. Pelaksanaan tersebut di laksanakan di kantor unit Jember melalui webinar yang di ikuti oleh nasabah dapat mendengarkan arahan atau materi yang di sampaikan oleh pembicara. Jumlah partisipasi yang mengikuti kegiatan tersebut tergantung dari jumlah nasabah yang hadir ke kantor untuk pengambilan gaji. Sebagai salah satu perusahaan yang melaksanakan program CSR pemberdayaan masyarakat, Bank BTPN perlu memberikan program yang dapat di gunakan sesuai dengan kebutuhan sasaran. program CSR yang dilakukan yaitu program daya berupa penyuluhan kesehatan. Hafi mengatakan:

“Salah satu fokus program daya yaitu penyuluhan Kesehatan yang di adakan satu bulan sekali di kantor unit Jember. Penyuluhan itu berupa informasi seputar Kesehatan yang dipimpin oleh pemateri langsung yang di setiap pertemuannya berbeda tema. Dalam penyuluhan itu selain mendengarkan pemateri berbicara , nasabah dapat bertanya jika ingin mengetahui lebih jelas lagi. Jadi di penyuluhan itu ada sesi tanya jawab”. (Wawancara tanggal 11 Juli 2023).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa Bank BTPN sebagai perusahaan yang mempunyai tanggung jawab sosial memberikan program yang dapat dimanfaatkan oleh nasabah berupa informasi kesehatan. Dalam pelaksanaannya berupa edukasi seputar kesehatan yang dilakukan oleh pematerinya secara langsung. Edukasi yang diberikan setiap pertemuannya berbeda sehingga nasabah dapat mengetahui berbagai macam informasi untuk menjaga kesehatannya. Pemberdayaan masyarakat Bank BTPN merupakan wujud komitmen perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan yang bermanfaat. Program tanggung jawab social Bank BTPN menjadi bermanfaat dengan adanya penyuluhan Kesehatan. Haqsyah mengatakan:

“Memang program daya di unit itu lebih fokus pada kesehatan dan kewirausahaan berupa penyuluhan yang di adakan setiap 1 bulan sekali. Program itu bisa dimanfaatkan oleh para nasabah purna bakti. Untuk bisa mendapatkan program itu, nasabah tersebut bisa ikut dari salah satu program yang ada, dimana dalam setiap program tersebut terdapat fasilitas program daya yang dapat dimanfaatkan salah satunya penyuluhan kesehatan. Biasanya penyuluhan kesehatan lebih diminati oleh para nasabah karna mengingat di usia lanjut mereka rentan akan kesehatannya”. (Wawancara tanggal 12 Juli 2023).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut nasabah Bank BTPN merupakan masyarakat yang memiliki pensiunan sehingga program pemberdayaan masyarakat melalui penyuluhan kesehatan lebih diminati oleh nasabah yang dapat memanfaatkan program daya. Dalam hal ini Bank BTPN tidak hanya focus dalam bidang finansial, tetapi juga memberdayakan masyarakat untuk hidup lebih berarti melalui bidang

kesehatan. Hal ini sesuai dengan (Hapssara Habib, 2018) bahwa kesehatan dalam pemberdayaan masyarakat pada hakikatnya merupakan fokus dari pembangunan.

6. Penyuluhan Wirausaha

Program daya diimplementasikan kepada masyarakat khususnya nasabah Bank BTPN yang mengikuti program. Dengan diluncurkannya program daya Bank BTPN merancang program pemberdayaan meliputi penyuluhan kewirausahaan. Hafi mengatakan:

“Program daya itu bertujuan untuk meningkatkan kapasitas nasabah secara beraturan dengan memberikan kesempatan tumbuh dan hidup yang lebih berarti. Jadi ada tindakan yang berkelanjutan untuk nasabah menjadi tumbuh yang lebih baik dengan program yang ada. Secara Bank BTPN memiliki banyak program yang dapat memanfaatkan program daya. Bank BTPN itu memiliki beberapa program pinjaman untuk pensiunan seperti kredit pensiun sejahtera. Dari pinjaman itu bisa memanfaatkan program Daya, layanan yang diberikan berupa penyuluhan kewirausahaan. Jadi selain mendapat pinjaman, ada kegiatan-kegiatan yang bisa di dapat oleh nasabah seperti wawasan bisnis, hingga penjelasan tentang peluang usaha baru termasuk akses pasar”. (Wawancara tanggal 12 Juli 2023).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa Bank BTPN selaku perusahaan yang bergerak di bidang keuangan tidak hanya mementingkan keuntungan untuk perusahaan sendiri namun juga mementingkan para nasabahnya agar tetap dapat memanfaatkan masa pensiunnya untuk kegiatan yang lebih produktif dengan membuka usaha sehingga nasabah dapat mengelola keuangannya dari hasil pinjaman yang di dapat. Hal ini sesuai dengan (Mas Achmad, 2008) bahwa pelaku bisnis tidak

hanya dituntut untuk memperoleh keuntungan dari lapangan usahanya, melainkan untuk memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan sosialnya juga.

Kemudian dari hasil penelitian tersebut sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti. Pemberdayaan masyarakat Bank BTPN melalui program daya mengajak para nasabahnya untuk berkembang bersama dengan adanya penyuluhan kesehatan. Haqsyah mengatakan:

“Penyuluhan kesehatan dapat di manfaatkan oleh nasabah yang memiliki keinginan untuk membuka usaha. Jadi program tersebut tidak menuntut semua nasabah untuk mengikutinya. Dari sekian banyak nasabah yang mengambil pinjaman dari gaji yang didapatkan dari pensiunannya digunakan untuk membuka usaha. Mayoritas di Jember ini biasanya usahanya berupa perdagangan yang di buka di halaman rumahnya baik berupa penjualan sembako, depo air isi ulang, dan hal yang lainnya”. (Wawancara tanggal 13 Juli 2023).

Hasil dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Program Daya berupa penyuluhan wirausaha sangat bermanfaat bagi para nasabah yang memiliki usaha. Selain mendapatkan pinjaman dari perusahaan, nasabah juga dapat memanfaatkan penyuluhan wirausaha sebagai ilmu dan motivasi untuk mengembangkan usaha yang dijalankan. Program tersebut dibuat agar nasabah tetap produktif di masa pensiunnya dengan membuka peluang usaha sehingga dapat memutar keuangan dari hasil pinjaman yang diberikan. Hal ini sesuai dengan (Munawar Noor, 2011) bahwa pemberdayaan masyarakat dapat menciptakan suasana yang memungkinkan potensi masyarakat dapat berkembang.

7. Manfaat Program Daya

Manfaat dari program daya yang dilaksanakan Bank BTPN KC Jember meliputi penyuluhan kesehatan melalui pertemuan yang dilaksanakan satu kali dalam sebulan. Dimana ini merupakan kepedulian Bank BTPN terhadap nasabah Purna Bakti. Hafi mengatakan:

“Dilakukannya penyuluhan kesehatan setiap bulan bertujuan agar nasabah dapat mengetahui berbagai informasi tentang kesehatan. Dimana dalam pelaksanaan itu memiliki tema yang berbeda setiap pertemuannya. Mengingat nasabah BTPN itu adalah pensiunan pekerja jadi penyuluhan itu dibentuk dengan tujuan agar nasabah tetap peduli dengan kesehatannya”. (Wawancara tanggal 11 Juli 2023).

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan program daya berupa penyuluhan kesehatan merupakan salah satu bentuk kepedulian perusahaan terhadap nasabahnya. Bentuk kepedulian tersebut dilaksanakan oleh Bank BTPN setiap bulannya dimana materi tersebut sesuai dengan target nasabahnya yang merupakan lansia. Hal tersebut Sesuai dengan tujuan dari di bentuknya program daya Bank BTPN yaitu memberikan kehidupan yang lebih berarti baik di bidang kesehatan dan ekonomi.

Kemudian dari hasil penelitian tersebut sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan. Program daya yang dilaksanakan Bank BTPN sangat bermanfaat bagi nasabah yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan penyuluhan. Surati mengatakan:

“Setiap saya datang ke kantor buat ambil gaji di awal bulan itu biasanya ada penyuluhan tentang kesehatan, materinya setiap bulan berbeda. Jadi ketika mengantri untuk panggilan pengambilan gaji saya sambil mendengarkan penyuluhan yang di sampaikan oleh pembicaranya. Saya selalu perhatikan apa yang

disampaikan karna menurut saya itu penting untuk diri sendiri apalagi yang sudah lanjut usia rentang sama yang namanya penyakit”. (Wawancara tanggal 13 Juli 2023).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa pelaksanaan program daya Bank BTPN Sesuai dengan komitmen Bank BTPN untuk memberikan kehidupan yang lebih berarti bagi para nasabahnya berupa penyuluhan Kesehatan yang sangat bermanfaat bagi nasabah yang peduli akan kesehatan. Sesuai dengan (depkes RI, 2009) pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan yang lebih tinggi.

Bank BTPN selaku perusahaan perbankan memiliki tanggung jawab sosial berupa kepedulian terhadap pemangku wirausaha. Bentuk kepedulian tersebut dilaksanakan melalui kegiatan penyuluhan kewirausahaan kepada nasabah. Semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik, maka semakin dirasakan akan pentingnya dunia wirausaha. Hafi mengatakan:

“Bank BTPN itu merupakan perusahaan yang memiliki komitmen untuk mendukung masyarakat dalam mewujudkan tujuan pembangunan yang berkelanjutan. Jadi ada tindak lanjut yang berkelanjutan dengan adanya penyuluhan wirausaha. Dimana tujuan dari diadakannya penyuluhan tersebut memberikan motivasi dan peluang kepada nasabah yang memiliki usaha untuk memndapatkan informasi bagaimana cara mengelola usaha agar terus berkembang”. (Wawancara tanggal 11 Juli 2023).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan pelaksanaan program daya berupa penyuluhan wirausaha sudah di laksanakan oleh perusahaan sesuai dengan komitmen yang telah di buat. Program daya Bank BTPN selaku perusahaan

perbankan tidak hanya fokus pada kemajuan sendiri namun mengajak para nasabahnya untuk memperkuat kemampuan nasabah melalui penyuluhan kewirausahaan yang dilakukan bersama agar terwujud perubahan ekonomi secara individu dan perusahaan. Hal ini sesuai dengan (Bernandus 2019) pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat merupakan suatu usaha yang dilakukan dalam rangka penignkatan kesejahteraan hidup terutama di bidang ekonomi.

Kemudian dari hasil penelitian tersebut sesuai dengan observasi yang dilakukan peneliti yaitu program daya Bank BTPN tidak bentuk hanya untuk kemajuan perusahaan sendiri tetapi juga bermanfaat kepada nasabah yang memiliki usaha. Purjono mengatakan:

“Sejak memasuki masa pensiun saya sudah menjadi nasbah Bank BTPN. Dengan adanya banyak program yang di tawarkan oleh perusahaan, saya mengambil pinjaman atau program kredit peniun sejahtera. Dari pinjaman itu saya gunakan untuk membuka usaha di depan rumah dalam bidang perdagangan yaitu menjual sembako yang masih tetap berjalan sampai saat ini. saya tertarik membuka usaha di masa tua karena dari program pinjaman tersebut saya bisa memanfaatkan program daya berupa penyuluhan wirausaha yang di adakan oleh perusahaan jadi saya tergugah untuk membuka usaha agar pinjaman yang saya dapatkan itu membuahkan hasil dengan pendapat yang saya dapatkan dari hasil penjualan”. (Wawancara tanggal 14 Juli 2023).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat berupa penyuluhan kesehan tidak hanya di manfaatkan untuk membuka usaha menjual sembako melainkan usaha yang lainnya. Abdul mengatakan:

“Saya jadi nasabah Bank BTPN sudah lama sejak pensiun saya langsung ikut program Bank BTPN berupa pinjaman. Pinjaman itu saya gunakan buat usaha kecil kecilan di dekat rumah berupa isi ulang air minum. Dari pinjaman itu saya pakai buat usaha supaya bisa muter uang. Selain buka usaha uang itu saya pakai buat anak saya sekolah”. (Wawancara tanggal 14 Juli 2023).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa hasil dari pinjam yang dapat di ambil oleh nasabah tidak sepenuhnya digunakan untuk hal yang sama melainkan sesuai dengan kebutuhan masing masing. Bank BTPN tidak mengharuskan para nasabahnya untuk membuka usaha, maka dari itu di adakannya penyuluhan wirausaha agar nasabah dapat menentukan pilihannya sendiri dengan bekal pengetahuan dan edukasi yang diberikan.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut program Daya Bank BTPN berupa penyuluhan wirausaha memiliki peran penting dalam memberikan motivasi kepada nasabahnya untuk tetap produktif di masa tuanya. Bank BTPN tidak hanya berfokus pada kemajuan perusahaan di bidang keuangan tetapi memberikan kesempatan pada nasabahnya untuk tetap mengelola keuangan dari hasil pinjamannya dengan membuka usaha. Hal ini sesuai dengan (Dwi Pratiwi 2013) bahwa program pemberdayaan yang telah dilaksanakan dapat meningkatkan kemandirian ekonomi terutama pada produktivitas masyarakat yang mendapatkan bantuan.

E. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan, bahwa pemberdayaan masyarakat Bank BTPN melalui program daya meliputi penyuluhan kesehatan berupa edukasi tentang kesehatan dan penyuluhan wirausaha berupa edukasi

dan motivasi sudah terlaksana cukup baik sehingga dapat membantu masyarakat meningkatkan kesadaran akan kesehatan dan meningkatkan pengetahuan seputar wirausaha untuk tetap produktif di masa tua.

Tidak hanya itu, pemberdayaan masyarakat Bank BTPN juga dapat berupa penyuluhan kesehatan dan penyuluhan wirausaha. Program tersebut dimanfaatkan oleh nasabah selaku partisipan dalam pelaksanaan program daya. Dalam bidang kesehatan nasabah mendapatkan edukasi seputar kesehatan dimana setiap pertemuannya dengan materi yang berbeda. Untuk penyuluhan wirausaha berupa edukasi dan motivasi yang dapat dimanfaatkan oleh nasabah yang memiliki usaha sehingga para pelaku usaha dapat mengembangkan usahanya untuk tetap produktif di masa pensiunnya.

2. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan rekomendasi terkait pemberdayaan masyarakat melalui program daya sebagai berikut:

- a) Dilihat dari pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui program daya, diharapkan Bank BTPN KC Jember tidak hanya memberikan program berupa penyuluhan saja melainkan program program yang mengikutsertakan nasabahnya untuk ikut andil secara aktif dalam pelaksanaan program daya.
- b) Bank BTPN KC Jember diharapkan untuk lebih memperluas pelaksanaan program daya sehingga tidak hanya dimanfaatkan oleh nasabah Bank BTPN saja melainkan masyarakat lingkungan sekitar.

REFERENSI

- Ahmad, H. R. (2016). Strategi Pembangunan Berkelanjutan. *Prosiding Seminar STIAMI*, 3(1), 46–56.
- Andi, H. (2014). Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat melalui Pemanfaatan Media. *Jurnal Penelitian*

- Ilmu dan Teknologi Komputer*, 8(2), 50–62.
- Devi, D. (2014). Peran Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam Pembangunan Pedesaan. *Jurnal El-Riyasaha*, 5(1), 41–45.
- Dwi, P. K. (2013). Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Usaha Ekonomi (Studi Pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Mojokerto). *Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya*, 1(4), 9–14.
- Erma, S., Parawita, D., Pulong, W. P., & Wiji, U. (2020). Peningkatan Kemampuan Mengatasi Masalah Stunting dan Kesehatan Melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa Sukogidri, Jember. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 91–98.
- Hamidah, R., & Hairudin, L. P. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Untuk Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 251–258.
- Hari, S. D., & Paramita, P. (2020). Kebijakan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Strategi Hukum dalam Pemberdayaan Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Wawasan Yuridika*, 4(1), 1–16.
- Isya, S. N., Nava, N. A., & Citra P. (2017). Perwujudan Pariwisata berkelanjutan melalui Program Pemberdayaan Masyarakat local di Pulau Pahawang, Pesawaran, Provinsi Lampung. *Jurnal Abdidas*, 2(3), 538–544.
- Kanita Khoirun Nisa¹, Muhammad Alhada Fuadilah Habib, (2020). Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) di TBBM Pertamina Rewulu sebagai Bentuk Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Sosiologi*, 8(2), 135–143
- Muhammad, F. C. (2015), Teori Sistem Dunia dan People Centered Development. *Social Work Journal*, 8(2), 211–218 .
- Muhammad, H., & Rifqy, T. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Corporate Social Responsibility Pada BPRS Amana Ummah. *Jurnal Nisbah*, 4(1), 82–110.
- Munawar, N. (2011). Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah CIVIS*, 1(2), 203–210.
- Salsabila, F. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Kota di Bidang Ekonomi Melalui UMKM Ladu Arai Pinang di Lubuk Buaya Kota Padang. *Jurnal Sosial Soedirman*, 4(1), 1–12.
- Yamulia, H., Hamdani, H., & Muhammad, A. N. (2018). Pemberdayaan Masyarakat melalui Corporate Social Responsibility PT Indocement Tunggul Prakarsa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 10(1), 146–154.
- Yuniarti Wahyuningrum (2014). Pengaruh Program Corporate Social Responsibility Terhadap Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat (Studi Pada Implementasi CSR PT. Amerta Indah Otsuka Desa Pacarkeling). *Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya*, 2(1), 109–115.